

KARYA TULIS ILMIAH

PERBANDINGAN PROGRAM KB SEBELUM OTONOMI DAERAH DENGAN SESUDAH OTONOMI DAERAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

*Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*



Disusun oleh :

Adi Hidayat

20020310054

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2006

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PERBANDINGAN PROGRAM KB SEBELUM OTONOMI DAERAH DENGAN SESUDAH OTONOMI DAERAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Diajukan Oleh:

Adi Hidayat

Telah diseminarkan pada tanggal :

31 Maret 2006

Disetujui dan Disahkan Oleh :

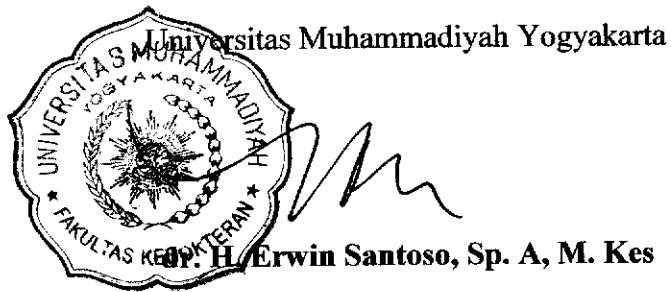
Dosen Pembimbing KTI



dr. H. M. Harsono, M. Kes

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT serta Rasulullah yang tiada henti-hentinya melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**PERBANDINGAN PROGRAM KB SEBELUM OTONOMI DENGAN SESUDAH OTONOMI DAERAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**"

Dalam penyusunan karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang terhormat, kepada :

1. Bapak Dr. H. Erwin Santosa Sp. A, M. Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Moch. Harsono, M. Kes selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah berkenan memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga dan menunjang dari awal sampai dengan selesaiannya Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Dr. Ratna Indriawati selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Prof. DR. H. Soedjono Aswin, Mph.Phd. selaku Dosen Metode Penelitian.
5. Seluruh Dosen FK UMY yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis, semoga dapat menjadi bekal untuk berbakti dan mengabdi nantinya.
6. Segenap staf BKKBN DIY, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil KOTA DIY yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Eyangku yang telah senantiasa selalu berdoa selama hidupnya untuk kesuksesan serta kebahagian cucu tercintanya. Semoga eyang yang dapat beristirahat dengan tenang dan damai dialam sana.

8. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku tersayang atas segala pengorbanan yang begitu tulus. Adi tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian do'a yang selalu terucap dalam setiap sujud, semoga kelak Adi dapat membahagiakan dan membalas budi baik dari mama dan papa.
9. Ketiga saudaraku tercinta. Dek Arie, Dek Anna dan Dek Andrie. Tanpa kalian hidup ini tidak akan pernah seindah ini.
10. Keluarga besarku para aktivis ISMKI dimanapun kau berada. Terima kasih atas segala bimbingan dan ilmu yang kuperoleh serta pengalaman yang tidak pernah didapatkan dibangku kuliah. Semoga apa yang telah kita perjuangkan tidak akan pernah berakhir walaupun kita sudah tidak lagi menjadi mahasiswa.
11. Keluargaku di " Wiratama 18 ". Ibu Komarudin, Mba Intan, Mas Deni, Mas Agung, Budhe, Mba Yati, Farid, Tio, Zen, Agung yang membimbingku selama aku di Yogyakarta.
12. Sahabat yang menjadi bagian hidupku " Edelweiss " tersayang. Roy, Dista, Eeng, Elly, Eva, Lisa, Sherly, Yayan terima kasih atas persahabatan kita selama ini baik dalam suka maupun duka, semoga persahabatan ini akan bertahan selamanya.
13. Seluruh teman-teman angkatan 2002 atas kebersamaannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk penulis. Akhirnya, dengan mengucap syukur Alhamdulillah, penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna dalam pengembangan penelitian bidang ilmu kedokteran dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. OTONOMI DAERAH.....	6
2.1.1. Pengertian Pengertian Otonomi Daerah.....	6
2.1.2. Sumber Penerimaan Daerah.....	7

2.1.3. Pembagian Kewenangan.....	9
2.2. KELUARGA BERENCANA.....	13
2.2.1. Pengertian Keluarga Berencana.....	13
2.2.2. Perkembangan Program Keluarga Berencana.....	15
2.2.3. Pokok-pokok Kegiatan Keluarga Berencana.....	19
2.2.4. Keluarga Berencana Dalam ISLAM.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Subyek Penelitian.....	22
3.2. Sumber Data Penelitian.....	22
3.3. Rancangan Penelitian.....	22
3.4. Pelaksanaan Penelitian.....	24
3.5. Pengolahan dan Analisa Data.....	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	25
4.2. Pembahasan.....	32
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.

Distribusi Pelaksanaan Program UPPKS per Kabupaten/Kota se Propinsi DIY
Bulan Desember 2001-2005 29

Grafik 2.

Distribusi Pelaksanaan Program BKB per Kabupaten/Kota se Propinsi DIY Bulan
Desember 2001-2005..... 30

Grafik 3.

Distribusi Pelaksanaan Program BKR per Kabupaten/Kota se Propinsi DIY Bulan
Desember 2001-2005..... 32

Grafik 4.

Distribusi Pelaksanaan Program BKL per Kabupaten/Kota se Propinsi DIY Bulan
Desember 2001-2005..... 33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.

Distribusi Pelaksanaan Program UPPKS per Kabupaten/Kota se Propinsi DIY Bulan Desember 2001-2005 (unit kelompok) 28

Tabel 2.

Distribusi Pelaksanaan Program BKB per Kabupaten/Kota se Propinsi DIY Bulan Desember 2001-2005 (unit kelompok) 30

Tabel 3.

Distribusi Pelaksanaan Program BKR per Kabupaten/Kota se Propinsi DIY Bulan Desember 2001-2005 (unit kelompok)..... 31

Tabel 4.

Distribusi Pelaksanaan Program BKL per Kabupaten/Kota se Propinsi DIY Bulan Desember 2001-2005 (unit kelompok)..... 33

Tabel 5.

Paired samples test 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.

Hasil pengujian T-test program KB sebelum diberlakukan otonomi daerah (2001-2002) dengan sesudah otonomi daerah (2004-2005) di Daerah Istimewa Yogyakarta..... 47

INTISARI

Perbandingan Program KB Sebelum Otonomi Dengan Sesudah Otonomi Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Adi Hidayat¹, dr. H. M. Harsono, M.kes².

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Setelah diberlakukannya Otonomi Daerah di Indonesia, setiap daerah dituntut kemandiriannya dikarenakan berubahnya sistem pemerintahan yang sentralistik ke arah sistem pemerintahan yang desentralistik. Sehingga akan adanya permasalahan baru yang mungkin timbul di tiap daerah yang dikarenakan daerah memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pelayanan umum kepada masyarakat setempat. Salah satunya adalah Program KB yang terkena dampak dari kebijakan otonomi daerah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis apakah terdapat perbedaan program KB sebelum otonomi daerah dengan sesudah otonomi daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini berfokus pada Program Pendukung KB seperti UPPKS, BKR, BKL, BKB dan dilakukan dengan metode deskriptif retrospektif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari BKKBN propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian sebanyak 5 kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil penelitian didapatkan penurunan antara sebelum diberlakukan otonomi daerah dengan sesudah diberlakukan otonomi daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta dari seluruh program kegiatan KB yang ada. Yaitu sebesar 33,5 % untuk program UPPKS, 22,4 % untuk program BKB, 5 % untuk program BKR dan 5 % untuk program BKL. Dari hasil analisis data dengan uji t, secara keseluruhan ada perbedaan yang signifikan pelaksanaan program KB per kabupaten/kota se propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2001-2005, ditunjukkan dengan nilai sig. (p) < 0,05 (α). Walaupun demikian terdapat program KB yaitu program BKR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pelaksanaan program tahun 2001/2002 dengan pelaksanaan program BKR tahun 2004/2005, ditunjukkan dengan nilai sig. (p) > 0,05 (α).

Kata kunci : *Otonomi Daerah, Program Pendukung KB,*

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dosen fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Comparation Between Family Planning Program Before Autonomy and After Autonomy In Special District of Yogyakarta

Adi Hidayat¹, dr. H. M. Harsono, M.kes².

Medical Faculty of Muhammadiyah University of Yogyakarta

After the Region Autonomy running, each region demanded their own courage because the change of government system from centralistic to the decentralistic. There would be new problems, every region must requiring high responsibility for their own public services. Family Planning Program also got the effect of this. This study was made to analyze is there any kind of changes between Family Planning Program Before and After the Autonomy in Special District of Yogyakarta.

Study focus were at the supporting Program such as UPPKS, BKR, BKL, BKB and retrospective descriptive method were run in this study by using the secondary data from BKKBN of Special District of Yogyakarta. 5 regency in Special District of Yogyakarta were chosen to be the subject.

From the result, there is a decrease between them. 33,5 % for UPPKS, 22,4 % for BKB, 5 % for BKL. T-test analysis shown a significant differences of the program in each regency in year 2001-2005 with $p>0,05$ (α). Still, for BKR there is no significant differences between year 2001/2002 and year 2004/2005 with $p>0,05$ (α).

Key words : region autonomy, KB supporting programs

-
1. Student of Medical faculty of Muhammadiyah University of Yogyakarta.
 2. Lecture of Medical faculty of Muhammadiyah University of Yogyakarta.